

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif non interaktif yaitu mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar dengan menggunakan analisis musikal. Langkah ini memberikan langkah secara objektif terhadap bentuk lagu yang diteliti melalui ilmu-ilmu analisis musikal.

Dalam Buku “Metodologi Penelitian Kualitatif” Djamar’at Satori dan Aan Komariah mengemukakan, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (2010:34).

Menurut sudjana untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian kualitatif metode pengumpulan datanya terbagi dua yaitu Studi Kepustakaan dan Studi Lapangan. Studi kepustakaan untuk memperkuat landasan adalah untuk mendapatkan data dengan cara pendekatan terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara dengan narasumber. Berdasarkan keterangan di atas maka penulis memakai metode penelitian deskriptif dan pengolahan data secara kualitatif karena terlibat langsung kepada narasumber.

1.2 Lokasi penelitian

Menurut Iskandar dalam Buku Metodologi penelitian dan sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*) menyatakan lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan

suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir (2008:205).

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkalis. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini yaitu: 1) Lokasi penelitian merupakan kampung halaman penulis, 2) Penulis ingin memperkenalkan salah satu lagu Melayu yang berasal dari Kabupaten Bengkalis yang berjudul *Zapin Puteri Sembilan* kepada pembaca.

1.3 Subjek dan Sampel Penelitian

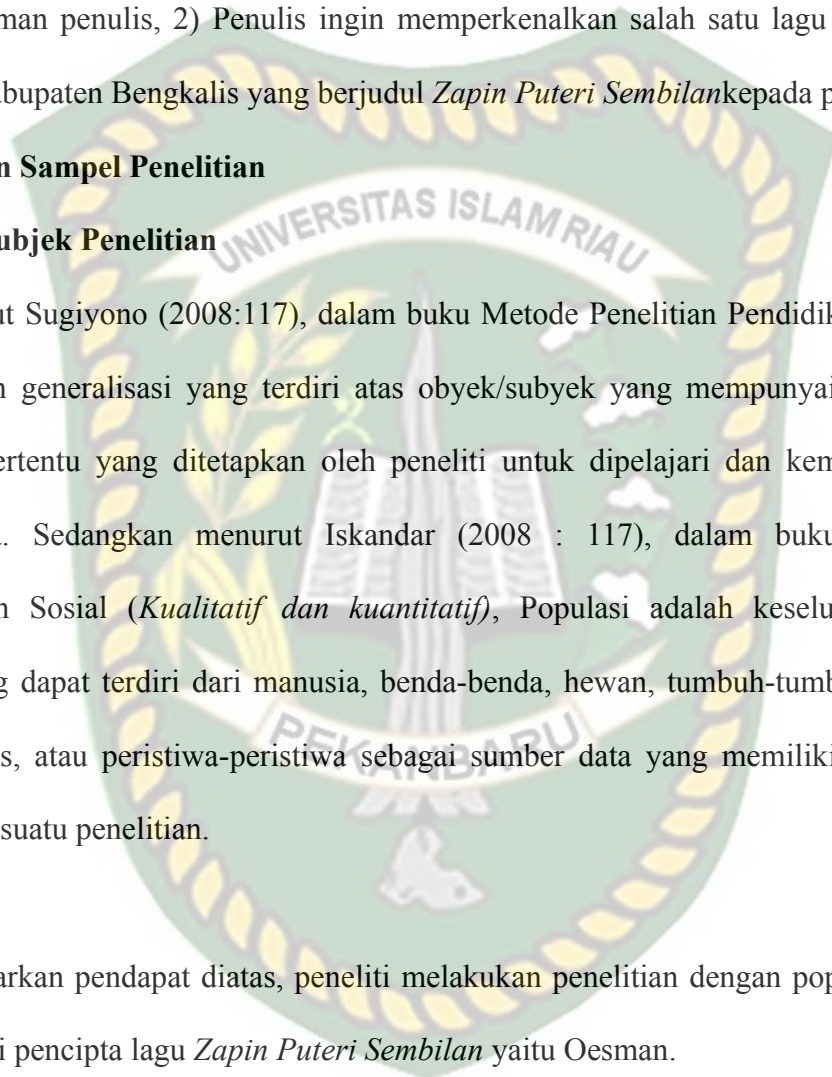
3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:117), dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Iskandar (2008 : 117), dalam buku Metodologi Penelitian Dan Sosial (*Kualitatif dan kuantitatif*), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti melakukan penelitian dengan populasi 1 orang yaitu anak dari pencipta lagu *Zapin Puteri Sembilan* yaitu Oesman.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Menurut Sugiyono dan Iskandar sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Slamet mengatakan adapun keuntungan mengambil sampel bagi penelitian populasi adalah pengambilan saampel yang cukup, yang representatif dari populasi adalah menghemat waktu,



tenaga dan biaya (2008: 69). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi hanya 1 orang yaitu *Oesman*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di peroleh dari penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

1.3.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Adapun menurut Sugiyono data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (2008:137).

Berdasarkan pendapat di atas yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Oesman selaku pencipta lagu *Zapin Puteri Sembilan*.

1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (2008:137). Sumber dapat di peroleh melalui buku sumber, media cetak dan internet. Adapun buku-buku yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Budaya Daerah.
2. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.

3. Isitilah-istilah Musik
4. Teori Musik Umum
5. Menuju Apresiasi Musik.
6. Ensiklopedia Musik Klasik
7. Ilmu Bentuk Musik
8. Kamus Lengkap Bahasa dan Sastra Indonesia.
9. Buku Bentuk lagu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu:

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2008:203), dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Sugiyono (2008:204), observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang ditelitinya, dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat secara langsung dalam lagu *Zapin Puteri Sembilan*. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang, serta menuliskan notasi balok.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang unsur-unsur musik (lagu *Zapin Puteri Sembilan*), dan melihat

serta mendengar langsung lagu *Zapin Puteri Sembilan* Kabupaten Bengkalis yang bersangkutan dengan masalah pokok penelitian, kegunaannya supaya memahami lagu yang dianalisis. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung ke objek penelitian. Observasi yang dimaksud bukan hanya sekedar mengamati secara cermat, dengan jalan melaksanakan secara sistematis dan objektif, untuk itu penulis mengumpulkan data seperti melodi lagu *Zapin Puteri Sembilan* dan unsur-unsur musik yang terdapat pada lagu *Zapin Puteri Sembilan*.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap penelitian. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian. Menurut Nurul Zuraiah, wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (2006:179).

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang teratur dan terstruktur maksudnya peneliti menggunakan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah di tulis dan di siapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang sejarah diciptakannya lagu *Zapin Puteri Sembilan*. Dalam hal ini penulis mewawancarai orang yang berkaitan dengan pencipta lagu *Zapin Puteri Sembilan* yaitu *Oesman* untuk menambah pengetahuan penulis tentang latar belakang di buatnya lagu *Zapin Puteri Sembilan* dan daftar pertanyaan dari wawancara ini telah terlampir.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman

kaset (2008:219). Teknik ini sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil atau mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian terutama tentang konsep atau lirik lagu *Zapin Puteri Sembilan*, sejarah lagu *Zapin Puteri Sembilan* dan unsur-unsur yang membentuk lagu tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam Iskandar analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (2008:221).

Analisis data kualitatif meliputi:

- a. Reduksi Data.
- b. Display atau Pengkajian data.
- c. Mengambil Kesimpulan data lalu diverifikasi (2008:221).

Data yang terkumpul kemudian di analisis seperti berikut: penulis mengelompokan tentang bentuk lagu *Zapin Puteri Sembilan* di Kabupaten Bengkalis. Data-data yang menyangkut tentang sejarah dan bentuk lagu *Zapin Puteri Sembilan* dari hasil wawancara di analisis dan disesuaikan dengan hasil observasi. Data tentang bentuk lagu *Zapin Puteri Sembilan* di deskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat di lapangan untuk dijadikan sebuah penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting diperbaharui dari konsep kesahihan atau validitas dan keterandalan atau reliabilitas (2008:228). Teknik ini memiliki beberapa tahapan tentang keabsahan data sebagai berikut :

1. Menjamin Keabsahan Data

- a. Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.
- b. Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada permasalahan.
- c. Fokus penelitian tepat.
- d. Analisis data dilakukan secara benar

2. Keabsahan Data

a. Keabsahan Internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian di lapangan, ketekunan, triangulasi, pengamatan, analisis kasus negatif, diskusi, tersedianya referensi-referensi.

b. Keabsahan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, untuk dapat orang lain memahami temuan penelitian maka peneliti bertanggung jawab menyediakan laporan deskripsi yang rinci, jelas, sistematis, empiris.

3. Keterandalan

Keterandalan bermaksud menguji dan tercapai keterandalan atau reliabilitas dan penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya. Dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya sama, maka dikatakan memiliki reliabilitas yang sama.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau